



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Sidang ke-	: II (dua)
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 11 November 2021.</b>
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual menggunakan Media Zoom)
Pimpinan Rapat	: <b>Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP./Wakil Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, SIP, M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Laporan Pelaksanaan PON XX Papua dan Perkembangan Peparnas XVI Papua.</li><li>2. Pembahasan Sanksi <i>World Anti-Doping Agency (WADA)</i>.</li></ol>
Hadir Komisi X DPR RI	: 27 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Dr. H. Zainudin Amali, M.Si./Menteri Pemuda dan Olahraga RI</b> beserta jajarannya.</li><li>2. <b>Raja Sapta Oktahari/Ketua Komite Olimpiade Indonesia.</b></li><li>3. <b>Dr. Musthofa Fauzi/Ketua Lembaga Anti-Doping Indonesia.</b></li></ol>

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **14.00 WIB** oleh **Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, MPP./Wakil Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib, rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menpora RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI menyampaikan apresiasi kepada Kemenpora RI, Panitia Besar PON XX Papua, dan seluruh pemangku kepentingan olahraga, atas sukses yang telah diraih dalam PON XX Tahun 2021 di Papua, dengan catatan antara lain agar:
  - a. dapat memperoleh sukses administrasi dan akuntabilitas anggaran, dan dapat mempertahankannya pada penyelenggaraan multi-even berikutnya.
  - b. pemeliharaan dan pemanfaatan infrastruktur dan sarana-prasarana olahraga pasca PON Papua, dapat dilakukan secara efektif dan maksimal.
2. Terkait penyelenggaraan Peparnas XVI Tahun 2021 di Papua, Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI dan Panitia Besar Peparnas XVI, untuk dapat mencapai sukses yang ditargetkan yaitu sukses prestasi, sukses penyelenggaraan, sukses administrasi, dan sukses regenerasi.
3. Terkait sanksi WADA kepada LADI, Komisi X DPR RI menyampaikan catatan sebagai berikut:
  - a. mengapresiasi langkah Menpora RI, Komite Olimpiade Indonesia (KOI), dan Lembaga Anti-Doping Indonesia (LADI) yang telah membentuk Tim Akselerasi dan Investigasi dan telah melakukan percepatan penyelesaian sanksi WADA (*World Anti-Doping Agency*).
  - b. mendesak kepengurusan LADI untuk melakukan koordinasi, komunikasi dan memperbaiki manajemen internal, agar permasalahan seperti sanksi WADA tidak terulang kembali.
4. Revisi tentang nomenklatur anti-doping dan organisasi anti-doping (*National Anti-Doping Agency*) akan dicantumkan dalam Revisi UU SKN sebagai konsekwensi dari *The International Convention Against Doping in Sport* yang telah diratifikasi melalui Perpres No. 101 Tahun 2007 Tentang Pengesahan *International Convention Against Doping in Sport*.
5. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk menyampaikan jawaban tertulis atas pertanyaan yang belum terjawab, paling lambat tanggal 18 November 2021.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.36 WIB

**MENTERI PEMUDA  
DAN OLAHRAGA RI**



Dr. H. ZAINUDIN AMALI, M.Si.

**KETUA RAPAT,**



Dr. Ir. HETIFAH SJAIFUDIAN, MPP.